

Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Bowele Kabupaten Malang

Genta Dera Harganes *)

Khalikussabir **)

Restu Millaningtyas *)**

Email : gentaharganes@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the influence of tourist attractions, accessibility, price, and facilities on the decision to visit the Bowele beach tourist attraction in Malang Regency. The research method used is quantitative with an explanatory research approach. Data was collected through surveys using valid and reliable research instruments. Data analysis was carried out using statistical techniques to test the hypothesis proposed. The results of this study show that Tourist Attraction, Accessibility, Price, and Facilities simultaneously affect the Interest of Tourists Visiting Bowele Beach. And it partially shows that Tourist Attraction and Price have a significant positive effect, while Accessibility and Facilities do not have a significant negative effect.

Keywords: *Tourist Attractions, Accessibility, Prices, Facilities, Interest in Visiting*

Pendahuluan

Sektor pariwisata di Indonesia, termasuk di Tirtoyudo, Malang, diakui sebagai sektor unggulan karena potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, serta warisan budaya yang melimpah. Meskipun memiliki pemandangan indah dan potensi besar, pengelolaan pariwisata di Tirtoyudo belum optimal, terutama dalam hal aksesibilitas dan fasilitas. Pariwisata tidak hanya mendukung perekonomian lokal tetapi juga memberikan manfaat pribadi bagi individu dengan meningkatkan kreativitas dan produktivitas. Desa Wisata Bowele, sebagai contoh, memiliki daya tarik pantai yang populer namun menghadapi tantangan dalam promosi dan pengelolaan fasilitas. Untuk meningkatkan minat berkunjung, diperlukan perbaikan aksesibilitas, fasilitas, dan informasi wisata. Pengelolaan yang baik serta penyediaan sarana yang memadai akan meningkatkan pengalaman wisatawan dan mendorong peningkatan kunjungan serta pendapatan daerah.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Pariwisata

Menurut Gamal (2021) pariwisata adalah perjalanan seseorang dilakukan dengan meninggalkan tempat tinggalnya guna bepergian dari suatu tempat ke tempat lainnya yang menurutnya layak dikunjungi.

Minat Berkunjung

Menurut Muhibbin (2010) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Daya Tarik Wisata

Menurut Isdarmanto (2016:14) daya tarik wisata memiliki kekuatan tersendiri sebagai komponen produk pariwisata karena dapat memunculkan motivasi bagi wisatawan dan menarik wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata, hal demikian terlebih terjadi destinasi yang memiliki sangat beragam dan bervariasi daya tarik wisata.

Aksesibilitas

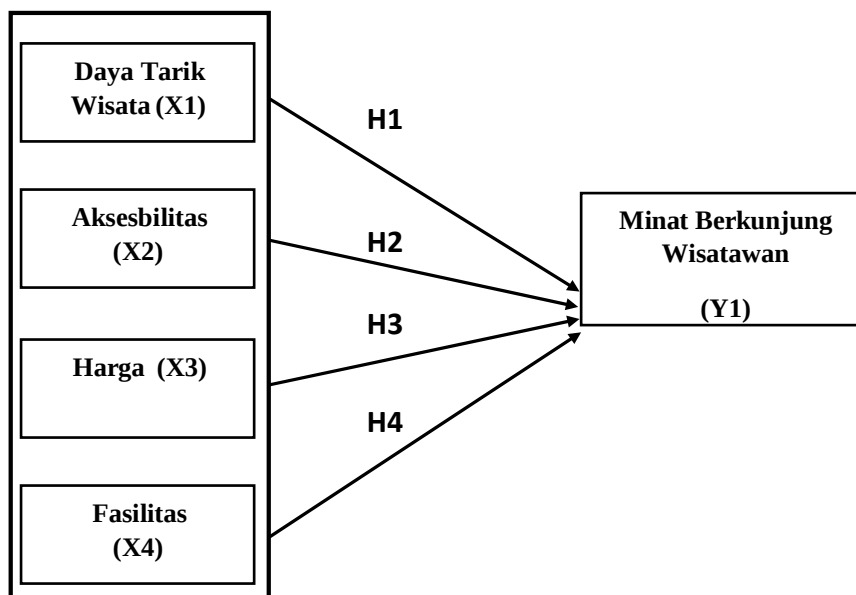
Menurut Middleton (2001) Aksesibilitas merupakan kemudahan untuk mencapai tujuan menyangkut waktu tempuh, keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung wisata (Tantriana & Widiartanto, 2019).

Harga

Menurut Lee dan Lawson-Body (2011) mengemukakan bahwa persepsi harga merupakan penilaian konsumen dan bentuk emosional yang terasosiasi mengenai apakah harga yang di tawarkan oleh penjual dan harga yang dijustifikasikan.

Fasilitas

Fasilitas wisata merupakan suatu sumber daya yang berbentuk fisik. Sumber daya fisik ini harus ada sebelum jasa tersebut ditawarkan. Fasilitas yang ada atau sudah disediakan sangat berguna untuk mendukung aktivitas objek wisata. Fasilitas yang memadai dan aman akan menarik wisatawan untuk berkunjung dan bermain kembali ke tempat tersebut (Pratiwi dan Prakosa, 2021).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan acuan pada penelitian sebelumnya dan teori yang telah ditinjau, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H1 : daya tarik wisata berpengaruh positif terhadap minat berkunjung wisatawan.

H2: aksesibilitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

H3 : harga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

H4 : fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan

Metode Penelitian

Sampel

Penggunaan rumus Malholtra dianggap sesuai karena besarnya jumlah sampel minimal yang diambil dapat ditentukan dengan cara mengalikan jumlah variabel atau indikator 20 dengan 5, maka sampel minimal dari penelitian ini adalah $20 \times 5 = 100$ responden.

Sumber Data

Data dalam penelitian ini berasal dari sumber primer, yang menurut Sugiyono (2017:187), adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung di lokasi penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode kuesioner, metode pengumpulan informasi jenis ini adalah strategi yang dilakukan oleh spesialis dengan memberikan serangkaian pertanyaan untuk menjawab oleh responden.

Metode Analisis Data

Fase selanjutnya dalam proses analisis adalah regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Ini termasuk menilai data menggunakan asumsi klasik, tes instrumen, dan normalitas.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat empat faktor bebas yang telah melalui serangkaian pengujian, seperti uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan asumsi klasik. Faktor-faktor tersebut mencakup daya tarik wisata (X1), aksesibilitas(X2), harga(X3), dan fasilitas (X4). Hasil dari analisis regresi linear berganda telah direkap dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,031	,972		3,118	,002
	TX1	,279	,071	,482	3,951	,000
	TX2	-,068	,085	-,103	-,800	,426
	TX3	,313	,078	,441	3,995	,000
	TX4	-,016	,080	-,020	-,196	,845
a. Dependent Variable: TY						

a. Dependent Variable: TY

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Konstanta sebesar 3,031 menunjukkan bahwa jika variabel Daya Tarik Wisata (X1), Aksesibilitas (X2), Harga (X3), dan Fasilitas (X4) diasumsikan nol, Minat Berkunjung Wisatawan (Y) tetap sebesar 3,031. Koefisien regresi Daya Tarik Wisata (X1) sebesar 0,279,. Koefisien Aksesibilitas (X2) sebesar -0,068, Koefisien Harga (X3) sebesar 0,313 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan X3 meningkatkan Y sebesar 0,313 satuan. Koefisien Fasilitas (X4) sebesar -0,016 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan X4 menurunkan Y sebesar 0,016 satuan.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,076	4	50,519	29,258	,000 ^b
	Residual	164,034	95	1,727		
	Total	366,110	99			

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), TX4, TX1, TX3, TX2

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.16, diperoleh signifikansi sebesar (0.000) . Yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata(X1),

Aksesibilitas(X2) Harga(X3) dan Fasilitas(X4) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan(Y).

Tabel 2. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,031	,972		3,118	,002
	TX1	,279	,071	,482	3,951	,000
	TX2	-,068	,085	-,103	-,800	,426
	TX3	,313	,078	,441	3,995	,000
	TX4	-,016	,080	-,020	-,196	,845

a. Dependent Variable: TY

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.17, variabel Daya Tarik Wisata (X1) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Y). Variabel Aksesibilitas (X2) dengan nilai signifikansi $0,426 > 0,05$ tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Y). Variabel Harga (X3) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Y). Sementara itu, variabel Fasilitas (X4) dengan nilai signifikansi $0,845 > 0,05$ tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Y).

Pembahasan

- Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga dan Fasilitas Secara Simultan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan.
Menurut hasil analisis data uji F, bahwasanya dapat dinyatakan secara simultan Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga dan Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H1) diterima. Artinya bahwa integrasi yang baik antara faktor-faktor tersebut mampu menciptakan pengalaman wisata yang menarik dan memuaskan bagi pengunjung.
- Pengaruh Daya Tarik Wisata secara parsial terhadap Minat Berkunjung Wisatawan.
Menurut hasil analisis data uji t, bahwasanya dapat dinyatakan Daya Tarik Wisata berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berkunjung Wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima, Artinya Bahwa Daya tarik wisata yang signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Pantai Bowele.
- Pengaruh aksesibilitas secara parsial terhadap Minat Berkunjung Wisatawan.
Menurut hasil analisis data uji t, bahwasanya dapat dinyatakan Aksesibilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berkunjung Wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa H3 ditolak, Artinya Bahwa faktor aksesibilitas tidak menjadi hambatan signifikan bagi wisatawan.
- Pengaruh harga secara parsial terhadap Minat Berkunjung Wisatawan.
Menurut hasil analisis data uji t, bahwasanya dapat dinyatakan Harga berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berkunjung Wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima. Artinya harga yang kompetitif atau sesuai dengan nilai yang diberikan oleh Pantai Bowele dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi pantai tersebut.
- Pengaruh fasilitas secara parsial terhadap Minat Berkunjung Wisatawan.
Menurut hasil analisis data uji t, bahwasanya dapat dinyatakan Fasilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berkunjung Wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa H2 ditolak. Artinya Bahwa Fasilitas di Pantai Bowele, Kabupaten Malang belum memadai atau tidak sesuai dengan harapan atau standar wisatawan yang mengunjungi pantai tersebut.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga, dan Fasilitas berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Pantai Bowele Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga, dan Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan. Secara spesifik, variabel Daya Tarik Wisata berpengaruh positif signifikan, variabel Aksesibilitas tidak berpengaruh negatif signifikan, variabel Harga berpengaruh positif signifikan, dan variabel Fasilitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu dilakukan hanya di Pantai Bowele Kabupaten Malang, sehingga generalisasi hasil terhadap pantai-pantai lain terbatas. Metode pengumpulan data yang digunakan, seperti kuesioner, dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas data. Variabel-variabel yang diteliti, seperti Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga, dan Fasilitas, tidak sepenuhnya mencakup dimensi atau aspek lain, seperti faktor psikologis atau budaya wisatawan. Selain itu, faktor lain seperti cuaca atau kebijakan pemerintah terkait pariwisata, yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini, juga dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan memperhatikan beberapa poin berikut: perlu dilakukan pengembangan dan promosi yang lebih intensif terhadap daya tarik wisata Pantai Bowele, seperti pengembangan atraksi wisata atau kegiatan yang menarik minat wisatawan potensial; meskipun tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, perbaikan aksesibilitas ke Pantai Bowele dapat meningkatkan kenyamanan dan kemudahan bagi wisatawan, termasuk perbaikan infrastruktur jalan dan transportasi menuju pantai; kebijakan harga yang sesuai dengan nilai yang ditawarkan penting untuk menarik lebih banyak pengunjung, sehingga evaluasi ulang terhadap tarif masuk atau biaya layanan dapat menjadi langkah yang baik; meskipun fasilitas saat ini tidak berpengaruh, peningkatan kualitas dan jumlah fasilitas seperti toilet, tempat istirahat, dan area parkir yang lebih baik dapat meningkatkan pengalaman wisatawan; disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan faktor-faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi minat berkunjung wisatawan, seperti pengaruh cuaca atau preferensi pasar wisata yang berubah-ubah.

Referensi

- Ardiansyah, Koko, And Ari Agung Nugroho. 2022. "Ekomaks : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi; Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Pantai Siangau Kabupaten Bangka Barat." Vol. 11. [Http://Ekomaks.Unmermadiun.Ac.Id/Index.Php/Ekomaks](http://Ekomaks.Unmermadiun.Ac.Id/Index.Php/Ekomaks).
- Aso, Maria Trisana. 2020. "Aprilia Rachmadian 3) , Danang Setioko 4)) , Dewi Hermin Sutanto 5) 12345) Program Diploma Kepariwisata Universitas Merdeka Malang Jl." Jurnal Pariwisata 1 (2). <https://Jurnalpariwisata.Stipartamalatea.Ac.Id/15>.
- Dewi, Mike Kusuma, Muhammad Rivandi, And Elsa Meirina. 2020. "Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang." Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta 15 (2). <https://doi.org/10.37301/Jmubh.V15i2.16895>.
- Ismayanti.2010. Pengantar Pariwisata. Grasindo: Jakarta
- Isdarmanto.2017."Dasar-Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata" Yogyakarta: Gerbang Media Aksara Dan Stipram.
- Isdarmanto.2017."Dasar-Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata" Yogyakarta: Gerbang Media Aksara Dan Stipram.
- Middleton, Victor. 2001. Marketing In Travel And Tourism. London: Butterworth- Heinemann.
- Nurbaeti, Nurbaeti, Myrza Rahmanita, Heny Ratnaningtyas, And Amrullah Amrullah. 2021. "Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang." Jurnal Ilmu Sosial

- Dan Humaniora 10 (2): 269. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i2.33456>.
Revinda, Erika. Pengantar Pariwisata. Yayasan Kita Menulis. 2020
- Rokhayah, Eka Gustiani, And Ana Noor Andriana. 2021. “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara.” Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata 2 (1): 10–18. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.43>.
- Sariana, Oleh :, Hollandita Prima, And Putri Daulay. 2022. “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari.” Vol. 12.
- Sudarwan, Wawan Endang, Surti Zahra, Mohamad Bayi Tabrani, And Universitas Bina Bangsa. 2021. “Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak”1. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1>.
- Syafril, M, Ratna Handayati, Sabilar Rosyad, Fakultas Ekonomi, And Studi Manajemen. N.D. “Pengaruh Harga, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Destinasi Wisata Pantai Maldives Lamongan The Effect Prices, Facilities, And Tourism Accessibility On The Satisfaction Of Maldives Lamongan Beach Destination Visitors.” Jurnal Ekonomi Mahasiswa (Jekma).
- Utama, I Gusti Bagus Rai, 2016, Pengantar Industri Pariwisata, Deepublish, Yogyakarta.
- Wall, G., & Mathieson, A. (2006). Tourism: Change, Impacts And Opportunities. Pearson Prentice Hall. <https://doi.org/10.1177/1356766706064624>
- Yoeti, Oka A, 2008. Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata. Pradnya Paramita: Jakarta.
- Zaqiatun, Rohmah. 2022. Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas Dan Citra Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ke Wisata Kidung Kampoengku Karangnangka Kabupaten Banyumas.

Genta Dera Harganes ^{*)} Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Khalikussab Adalah Dosen ^{**)} Tetap FEB Unisma

Restu Millaningtyas ^{***)} Adalah Dosen Tetap FEB Unisma